

ABSTRACT

NAPITUPULU, ELIZABETH ELLYNA. (2026). **The Methods and Accuracy of Google Translate's English Rendering of Jun Munthe's Selected Batak Tobanese Songs**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Technology plays a vital role in enhancing the way people communicate. Machine Translation is part of the technology that helps human way to communicate internationally. Humans express their emotion through various ways and most of them uses song lyrics which came in different languages. Google Translate is frequently utilized to translate song lyrics into different language including Indonesia's local language, Batak Toba. As much frequent use for this tool is, there are many challenges found when faced with cultural nuances and emotional expressions of figurative text especially in minority language. The results of Google Translate can be misinterpreted and some are delivered accurately without any loss of meaning.

Two problems are formulated in this research. The first objective is to identify the translation methods applied by Google Translate in translating selected songs of Jun Munthe from Batak Toba to English applying Newmark's translation method theory. The second objective is to reveal the accuracy of Google Translate's English translation of Jun Munthe's selected songs applying Angelelli's source text meaning rubric.

This research applied the qualitative method to analyze the data to identify the translation method and accuracy of the translation. The data used in this thesis are the primary data, collected by the researcher from the selected Batak Toba song lyrics and the results English translation by Google Translate. The data were analyzed line by line.

The finding shows that six out of eight translation methods were applied which are literal (14%), faithful (10%), semantic (17%), free (19%), idiomatic (2%), and communicative (38%). This reveals that Google Translate prioritizes a rendition close to the target reader which applied to the most used method. For accuracy, 40% of the data achieved score 5, 25% achieved score 3, 23% achieved score 4, and 6% each for score 2 & 1. This indicates that Google Translate understands the major and minor themes of the original text in terms of everyday language but fails to deliver deep cultural and intense emotional text. Furthermore, a relation between methods and accuracy scores was found, where the meaning and reader-focused methods achieve high scores by keeping the main message, but the methods handling a highly poetic lines and regional terms achieve low scores, which shows evidence of error in the translation.

Keywords: *Batak Toba songs, Google Translate, Translation accuracy, Translation method*

ABSTRAK

NAPITUPULU, ELIZABETH ELLYNA. (2026). **The Methods and Accuracy of Google Translate's English Rendering of Jun Munthe's Selected Batak Tobanese Songs**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan cara orang berkomunikasi. *Machine Translation* adalah bagian dari teknologi yang membantu manusia untuk berkomunikasi secara internasional. Manusia mengekspresikan perasaan mereka melalui banyak cara dan kebanyakan menggunakan lirik lagu yang terdiri dari berbagai bahasa yang berbeda. Google Translate sering kali digunakan untuk menerjemahkan lirik lagu ke bahasa yang berbeda termasuk bahasa daerah Indonesia, Batak Toba. Meskipun alat ini sering digunakan, ada banyak tantangan yang ditemukan ketika dihadapkan pada nuansa budaya dan ekspresi emosional dari teks figuratif, terutama dalam bahasa minoritas. Hasil dari *Google Translate* dapat disalahartikan tetapi beberapa diantaranya tersampaikan dengan akurat tanpa adanya makna yang hilang.

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuan pertama adalah untuk mengidentifikasi metode penerjemahan yang diterapkan oleh Google Translate dalam menerjemahkan lagu-lagu terpilih Jun Munthe dari bahasa Batak Toba ke bahasa Inggris dengan menerapkan teori metode penerjemahan Newmark. Tujuan kedua adalah untuk mengungkap keakuratan terjemahan bahasa Inggris Google Translate pada lagu-lagu terpilih Jun Munthe dengan menerapkan *source text meaning rubric score* dari Angelelli.

Penerjemahan ini menerapkan metode kualitatif untuk menganalisis data guna mengidentifikasi metode penerjemahan dan keakuratan terjemahan. Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data primer, yang dikumpulkan oleh peneliti dari lirik lagu Batak Toba yang terpilih dan hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Google Translate. Data dianalisis baris demi baris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa enam dari delapan metode penerjemahan telah diterapkan, yaitu *literal* (14%), *faithful* (10%), *semantic* (17%), *free* (19%), *idiomatic* (2%), dan *communicative* (38%). Hal ini mengungkapkan bahwa Google Translate memprioritaskan hasil terjemahan yang dekat dengan pembaca sasaran, yang diterapkan pada metode yang paling banyak digunakan. Untuk keakuratan, 40% data mendapatkan skor 5, 25% mendapatkan skor 3, 23% mendapatkan skor 4, dan masing-masing 6% untuk skor 2 & 1. Hal ini menunjukkan bahwa Google Translate memahami tema mayor dan minor dari teks asli dalam hal bahasa sehari-hari, tetapi gagal menyampaikan teks dengan nuansa budaya yang mendalam dan emosional yang intens. Selain itu, terdapat kaitan antara metode penerjemahan dengan skor akurasi, di mana metode yang berfokus pada makna dan pembaca mendapatkan skor tinggi dengan mempertahankan pesan utama, sedangkan metode yang menangani data yang sangat puitis dan istilah kedaerahan menghasilkan skor rendah, yang menunjukkan adanya bukti kesalahan dalam penerjemahan.

Kata Kunci: *Batak Toba songs, Google Translate, Translation accuracy, Translation method*